

PEMANFAATAN *FACEBOOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE* DI MASA PANDEMI *COVID19* DI BENGKULU

Yulita Minha

SMKN 3 Kota Bengkulu
yulitamina99@gmail.com

abstrak

Tujuan penulisan ini untuk menggambarkan pemanfaatan *Facebook* sebagai media pembelajaran pelajaran di masa pandemic covid 19 secara *online* yang berfokus pada deskripsi tentang bagaimana media pembelajaran *Facebook* dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penulisan ini merupakan kajian terhadap berbagai sumber terkait pembelajaran melalui *Facebook*. Kesimpulannya guru Bahasa Inggris dapat menggunakan media *Facebook* sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris di kelas *online*.

Kata kunci: *Facebook* , media pembelajaran, Bahasa Inggris

abstract

The purpose of this paper is to describe the use of Facebook as a learning medium during covid 19 pandemic which focuses on a description of how Facebook learning media can be used in learning English. This writing is a study of various sources related to Facebook learning media. In conclusion, English teachers can use Facebook as a medium for learning English in online classes.

Keywords: Facebook, learning media, English

PENDAHULUAN

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan bahwa proses pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan disekolah pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan

Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Sejak itu proses pembelajaran di sekolah mengalami perubahan lagi secara bertahap mengizinkan proses pembelajaran tatap muka di sekolah., dengan syarat harus menerapkan protokol yang harus dilaksanakan agar siswa dan Guru terhindar dari *Covid 19*.

Berhubung peraturan tersebut maka model pembelajaran dilakukan oleh para guru adalah model *Hybrid learning* yaitu pembelajaran yang menggabungkan pendekatan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis *online* yang menggunakan internet dan *mobile learning*. Pada proses pembelajaran *online* guru perlu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat menyalurkan pesan *audio* dan *visual* untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Warsita (2008) menyatakan dalam pembelajaran, media bukan hanya sekedar alat bantu belaka melainkan sebagai media penyalur pesan dalam bentuk *audio* dan atau *visual* dari pemberi ke penerima pesan. Sedangkan Hamalik (1996) mengemukakan bahwa pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

Pemanfaatan media sosial dimasa pandemi *Covid19* ini merupakan salah satu alternatif yang digunakan oleh guru, diantaranya melalui, seperti *Whats App*, *Telegram* dan *Facebook* sebagai media belajar secara *online*. Casey (2006) menyatakan bahwa munculnya perangkat seluler jaringan membuat lingkungan pembelajaran seluler menjadi kemungkinan nyata (seperti dikutip dalam Kwan et al., 2008). *Facebook* merupakan sosial media yang digunakan oleh banyak siswa dan guru, namun pemakaian *Facebook* sebagai media pembelajaran belum banyak dipakai oleh guru di Kota Bengkulu. Kho & Chuah (2012) dalam penelitiannya menyarankan agar pendidik memadukan kegiatan belajar-mengajar dengan jejaring sosial online seperti *Facebook* untuk membuat pelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, rata-rata guru dan siswa di Kota Bengkulu memiliki akun *Facebook*, karena media sosial ini lebih dahulu hadir

dibanding dengan dua media sosial yang disebut diatas. Namun penggunaan umumnya hanya untuk berkomunikasi dengan teman dan saudara, mendapatkan informasi bahkan untuk bermain *games* saja, belum banyak menggunakannya sebagai media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya pemahaman guru mengenai fitur-fitur di *Facebook* yang terus berkembang yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris.

Facebook memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan untuk membuat halaman grup, *chat group* untuk berdiskusi, berbagi *video*, gambar dan tautan dokumen, mengadakan *video conference*, dan juga mengadakan siaran langsung (*live*). *Facebook* memiliki berbagai fitur interaktif dan menarik pengguna untuk bermain dan menikmatinya (Ellison et al., 2007). *Facebook* dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi interaktif karena guru dan siswa dapat merespons dengan cepat. Fitur-fitur yang terdapat di *Facebook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Inggris yang memiliki empat keterampilan yakni, *listening, speaking, reading dan writing* dan Mislaiha (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan *Facebook* sebagai alat alternatif dapat digunakan untuk belajar mengajar untuk meningkatkan interaksi siswa di luar ruang kelas. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana *Facebook* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris secara *online* dimasa pandemi *Covid19*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kajian terhadap bahan-bahan kajian yang sudah ada yang dipublikasikan dalam buku-buku atau jurnal, maupun sumber pustaka lainnya.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Media Pembelajaran berbasis *Facebook*

Penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Pemilihan media yang tepat

bagi guru maupun siswa dapat meningkatkan semangat dan motivasi bagi guru dan siswa dalam proses belajar dan mengajar. Media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi, dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain oleh pengajar (Arsyad, 2004).

Di era pandemi *Covid19* dibutuhkan media yang dapat dipakai secara *online* ini di mana saat ini proses pembelajaran belum dapat dilakukan secara tatap muka seratus persen. Salah satu media sosial yang telah akrab digunakan oleh guru dan siswa adalah *Facebook*, walaupun penggunaannya sebagian besar masih sebagai alat untuk berinteraksi dengan keluarga dan teman-teman saja bukan sebagai media pembelajaran.

Pemanfaatan *Facebook* sebagai media pembelajaran sudah banyak ditunjukkan dalam penelitian dan telah berkontribusi untuk peningkatan kompetensi belajar peserta didik. Berikut beberapa penelitian terkait pemanfaatan *Facebook* dalam pembelajaran, diantaranya penelitian oleh Nurmi Ar (2020) yang dituangkan dalam artikelnya yang berjudul *Facebook As A Medium in English Learning as Foreign Language at IAIN Pontianak* menyimpulkan bahwa *Facebook* merubah gaya belajar mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris dan memiliki peran khusus dalam kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. *Facebook* dengan segala kontennya digunakan untuk memperoleh kosa kata baru, serta melatih kemampuan menulis dan berbicara Bahasa Inggris. Penelitian lainnya terkait *Facebook* ditulis oleh Euis Meinawati, Rifari Baron (2019) dari hasil analisis datanya menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis deskriptif Bahasa Inggris menggunakan *Facebook* lebih bervariasi dan menyenangkan, ada peningkatan kemampuan menulis deskriptif bahasa Inggris yang ditandai dari peningkatan hasil tes. Lebih lanjut lagi Wahada menyebutkan bahwa siswa telah terbiasa dengan fitur-fitur di *Facebook*, sehingga dapat mengunggah sumber-sumber belajar seperti gambar, video dan teks yang tentunya akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran di *Facebook*. Wang dan Chen (2013) menggunakan *Facebook* sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris dengan mengajarkan kosa kata dan tata Bahasa di Sekolah Dasar di Taipeh. Dari

hasil beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran di *Facebook* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris.

Selanjutnya apa yang disebut dengan *Facebook*? *Facebook* adalah layanan jejaring sosial yang populer ke lima di dunia yang berbasis di Menlo Park, California Amerika yang didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama temannya. *Facebook* menawarkan produk dan layanan lain di luar platform jejaring sosialnya, termasuk *Facebook Messenger*, *Facebook Watch*, dan *Facebook Portal*.(Wikipedia).

Facebook sebagai media pembelajaran memungkinkan bagi siswa dengan cepat menanggapi materi ajar yang dikirim oleh guru dan mereka juga dapat berdiskusi dan berbagi informasi yang bermanfaat. Kemudahan interaksi, kenyamanan dalam penggunaan merupakan hal yang mendukung proses pembelajaran. Bicen & Uzunboylu (2013) mengatakan bahwa *Facebook* adalah sebuah lingkungan belajar yang mendukung meningkatkan minat siswa dalam pelajaran dan membuat belajar lebih menyenangkan. Beberapa fitur di *Facebook* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris. Godwin (2008) dikutip dalam Kabilan et al. (2010) mengatakan bahwa alat dan platform seperti *Facebook*, “yang meningkatkan komunikasi dan interaksi manusia dapat berpotensi dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa”. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat dikatakan *facebook* sangat memungkinkan untuk digunakan media pembelajaran Bahasa Inggris secara *online*.

Terampil dalam berbahasa Inggris perlu menguasai empat keterampilan, yakni *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*, dalam proses pembelajarannya memerlukan metode yang berbeda dan dapat menggunakan fitur-fitur *Facebook* yang berbeda pula agar mendapatkan hasil akhir yang bermanfaat bagi siswa. Adapun cara memanfaatkan media *Facebook* dalam proses pembelajaran keempat keterampilan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Membuat grup pembelajaran, guru membuat grup dengan memberi nama kelas yang akan diajar dengan cara sebagai berikut:1) Ketuk di kanan atas *Facebook*, lalu gulir turun ke Grup dan pilih grup Anda. 2) Ketuk Buat Grup,

lalu ketuk Buat Grup lagi untuk mengonfirmasi. 3) Masukkan nama grup Anda. 4) Pilih opsi privasi. 5) Tambahkan siswa ke grup Anda. 6) Ketuk Buat.

Selanjutnya guru mengundang siswa untuk menjadi anggota grup dengan cara mengirim tautan undangan. Untuk menghindari masuknya orang lain guru dapat memberi sandi, atau pertanyaan kunci yang dapat dijawab oleh siswa yang diajar saja. Nama akun siswa sebaiknya sama dengan masa aslinya pada akun masing masing, hal ini untuk memperlancar pengamatan guru terhadap siswa serta dapat menilai keaktifan siswa secara objektif.

Guru merancang proses pembelajaran, penggunaan fitur-fitur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, menyiapkan bahan ajar yang dapat diunggah di media, bisa berupa video, gambar maupun file materi ajar. Guru membuat pengumuman, berupa apa yang harus siswa persiapkan, jadwal belajar atau yang lain lain yang diperlukan.

2. Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran di *Facebook* dapat meliputi keempat keterampilan Bahasa Inggris yang meliputi: *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*. Keempat keterampilan tersebut saling terkait dan melengkapi.

Adapun pembelajaran *listening* dan *speaking* dapat dilakukan dengan sebelumnya guru mengirim video atau rekaman dialog dengan topik tertentu ke grup *Facebook* dengan cara sebagai berikut: 1) Ketuk Foto di atas Kabar Beranda Anda, 2) Ketuk Video, 3) Ketuk untuk memilih opsi merekam video baru atau pilih video dari galeri perangkat seluler, 4) Anda ketuk Posting.

Fitur *video call* di *Facebook* juga sangat bisa digunakan untuk proses pembelajaran *speaking*, dimana siswa dan guru dapat bertatap muka dan berkomunikasi secara langsung. Sebelum menggunakan *video call* guru dan siswa perlu mengunduh aplikasi *Messenger* terlebih dahulu. Cara mengunduh Aplikasi *Messenger* adalah sebagai berikut. 1) Login *Facebook*, 2) mengunduh aplikasi messenger pada perangkat handphone atau laptop, 3) buka aplikasi *messenger*, 4) mulai video call. *Video call* dapat diakses oleh 50 orang siswa.

Selain *video call* di *Messenger* guru juga dapat membuat grup ngobrol (*chatting*) atau dimana disana tidak hanya dapat berinteraksi melalui pesan namun juga dapat mengirim suara, foto, materi ajar dan dapat diakses oleh seluruh anggota grup.

Pembelajaran *reading* dan *writing* dapat dilakukan dengan membagikan materi di halaman grup dengan konsep pembelajaran yang dirancang oleh Guru. Dalam halaman grup terdapat fitur Forum, Topik, Foto, dan Album yang dapat digunakan guru untuk dalam proses pembelajaran, dan menyimpan materi yang dapat dibaca kembali oleh siswa. Pada halaman grup ini memungkinkan siswa untuk berbagi dokumen dan terlibat dalam diskusi dengan aktif. Halaman grup ini bisa sangat bermanfaat untuk kelas *online* atau *hybrid* (sebagian online/sebagian tatap muka). Grup *Facebook* mungkin mencakup semua anggota kelas, atau mungkin terdiri dari sub kelompok di dalam kelas yang mungkin ditugaskan untuk bekerja bersama dalam tugas kelompok.

Pembelajaran pada fitur *live streaming* (siaran langsung) di *Facebook* juga memungkinkan bagi guru untuk menyampaikan materi secara langsung dan berkomunikasi dengan siswa, namun dalam hal ini guru tampil langsung dalam video dan siswa dapat mengajukan pertanyaan atau tanggapan dengan menulis di kolom komentar. Dari komentar atau pertanyaan tersebut guru dapat mendapatkan umpan balik dari siswa, hal mana yang perlu dijelaskan ulang dan yang mana yang sudah dipahami. Cara melakukan *live streaming* (siaran langsung) di *Facebook* adalah sebagai berikut: 1) Buka Portal Kreator, 2) Klik Buat Streaming siaran langsung, 3) pilih tempat memposting siaran langsung Anda, pilih halaman kreator *Video Game*, 4) Salin Stream Key dan/atau Server URL, lalu tempel ke pengaturan perangkat lunak streaming Anda, 5 di layanan, pilih siaran langsung *Facebook*.

Kelas *online* melalui media *Facebook* membuat siswa dapat terhubung dengan sesama siswa dan guru. Guru dapat mendorong siswa secara teratur terlibat dalam berdiskusi mengomentari topik yang ditugaskan, bertanya dan menanggapi materi yang diberikan secara tertulis dalam halaman grup maupun dalam sesi obrolan secara langsung. Dalam membuat rancangan pembelajaran

pada media *facebook* guru dapat menyesuaikan fitur yang digunakan dengan tujuan pembelajaran dan instruksi yang jelas. Guru dapat mengontrol perkembangan/proses belajar siswa, memberi umpan balik, memberi motivasi kepada siswa agar berani berproses dalam belajar Bahasa Inggris.

Facebook juga memiliki grup-grup belajar Bahasa Inggris lokal maupun internasional, sehingga dapat digunakan oleh siswa sebagai wadah belajar Bahasa Inggris. Selain itu untuk lebih mengeksplor diri siswa dapat menambah teman-teman sebaya dari penutur asli asli Bahasa Inggris atau dari luar negeri untuk melatih kemampuan komunikasi dalam Bahasa Inggris. Terdapat banyak grup belajar di *Facebook* diantaranya adalah sebagai berikut:

<https://www.facebook.com/groups/GROUP-BELAJAR-BAHASA-INGGRIS-543970119034797/>, <https://www.facebook.com/good.english.35>,
<https://www.facebook.com/search/top?q=learning%20english%20groups>

HASIL PEMBAHASAN

Berkat *Facebook*, guru dapat merancang metode dan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk setiap keterampilan yang difokuskan dalam suasana yang menyenangkan dan interaktif. Guru berfungsi sebagai *fasilitator* dapat memantau siswa dengan menyediakan waktu bagi siswa untuk berkonsultasi bila mendapati kesulitan dalam belajar dengan salah satu fitur yang tersedia baik secara lisan maupun tulisan. Sedangkan siswa dapat belajar dari jarak jauh diluar jam sekolah. Hal ini memberi akan kenyamanan bagi siswa karena dapat belajar dirumah atau dimana saja. Siswa juga dilatih untuk lebih mandiri, bertanggung jawab dan aktif dalam belajar. *Facebook* memungkinkan siswa untuk dapat lebih mengeksplor diri untuk mempelajari Bahasa Inggris dengan bergabung dengan grup-grup tempat belajar Bahasa Inggris. Selanjutnya dapat juga menjalin komunikasi dengan penutur asli atau orang asing untuk mengasah kemampuan komunikasi baik lisan maupun tulisan .

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Facebook dapat digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris di masa Covid 19. Dengan rancangan pembelajaran pembelajaran dan pemanfaatan fitur-fitur yang tepat oleh gurusetadukungan aktif guru dan siswa siswa, untuk membangun kerjasama tim akan meningkatkan hasil yang lebih baik dalam belajar Bahasa Inggris,

Saran

Guru dalam memanfaatkan *Facebook* sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris hendaklah merancang proses pembelajaran yang baik, baik dalam tujuan dan intruksi, dan pemberian motivasi, penghargaan, serta melakukan pengontrolan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Siswa hendaknya dapat mengeksplor diri lebih jauh lagi untuk melatih komunikasi berbahasa inggris dengan berteman dengan penutur Bahasa Inggris asli, serta bergabung dalam grup-grup pembelajaran Bahasa Inggris di *facebook*.

Daftar Pustaka

- Arsyad Azwar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bicen, H., & Uzunboylu, H. (2013). *The Use of Social Networking Sites in Education : A Case Study of Facebook*, Journal of Universal Computer Science, 19(5), 658–671.
- Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2007). The Benefits Of Facebook "Friends:" Social Capital And College Students' Use Of Online Social Network Sites. Journal of Computer-Mediated Communication, 12(4), 1143–1168
- Euis Meinawati¹; Rifari Baron², (2019), Media Sosial dan Pembelajaran: Studi Efektivitas Penggunaan Facebook Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris, J U R N A L T A T S Q I F P ISSN: 1829-5940 Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan E ISSN: 2503-4510 Volume 17, No. 1, Juni 2019,
- Facebook, Inc. (2012). Facebook. Adopted from www.wikipedia.com
- Hamalik, Oemar. 1996. Media Pendidikan. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Kabilan, et al. (2010). Facebook: *An Online Environment for Learning of English in Institutions of Higher Education?* Journal of Research on Internet and Higher Education 13

- Kho, M. G., & Chuah, K.-M. (2012). Encouraging ESL Discourse Exchanges via Facebook : A Study on Engineering Students Centre for Language Studies. INNOCONF2012-PPR-18, 34, 44–48.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Kwan, et al. (2008). *Enhancing Learning through Technology: Research on Emerging Technologies and Pedagogies*. London: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.
- Mislaiha (2015) *Using Facebook in Teaching and Learning English*, Pusat Pengajian Persediaan & Am, Terengganu Advance Technical Institute University College, Kemaman, Terengganu, Malaysia <https://icsai.org/procarh/2icllce/2icllce-92.pdf> diunduh tgl 23 Juli 2021
- Nurmy AR (2017). *Jurnal Pemikiran Pendidikan Pemikiran Islam* Vol 11, No 1 (2017)
- Wang, Chang-hwa and, Chen, Cheng-ping. 2013. Effects of Facebook Tutoring on Learning English as a Second Language. Retrieved from :<https://eric.ed.gov/?id=ED562299> diunduh tanggal 20 Agustus 2021
- Wang, J.C., & Chang, C.H. (2013). *How daring social ties and product-related risks influence purchase intentions: A Facebook experiment*. *Electronic Commerce Research and Applications*, 12(5), 337-346, doi: 10.1016/j.elerap.2013.03.003.
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wikipedia. 2008. Facebook. Tersedia di <http://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>.